

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi nasional tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan kondisi global, tetapi juga oleh dinamika perilaku dan preferensi masyarakat. Peningkatan kesadaran terhadap gaya hidup halal, baik dalam sektor riil maupun jasa, turut memengaruhi pola konsumsi masyarakat serta kebutuhan terhadap layanan berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia yang menunjukkan perkembangan signifikan, mencakup perbankan syariah, pasar modal syariah, dan industri keuangan non-bank syariah. Pada akhir Desember 2024, total aset sektor keuangan syariah tercatat mencapai Rp9.927 triliun atau tumbuh sebesar 11,8% (year on year), dengan rasio terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 45% yang mencerminkan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Perbankan syariah sebagai sektor utama mencatat total aset sebesar Rp980,3 triliun dengan pertumbuhan 9,9% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan perbankan nasional sebesar 5,9%, serta memiliki market share sebesar 7,72%. Sementara itu, pasar modal syariah mencatat total aset sebesar Rp8.559,5 triliun dengan pertumbuhan 11% dan market share mencapai 40,7%, yang juga lebih tinggi dibandingkan pasar modal nasional yang hanya tumbuh 6,1%. Di sisi lain, industri keuangan non-bank syariah (IKNB) mencatat total aset sebesar Rp387,2 triliun dengan pertumbuhan

20,5% secara tahunan, didukung oleh kontribusi signifikan dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sebesar 45%, serta memiliki market share sebesar 12,03%, yang secara keseluruhan menunjukkan bahwa sektor keuangan syariah memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.¹

Fenomena tersebut tidak hanya berdampak pada sektor keuangan, tetapi juga merambah sektor pendidikan,² khususnya perguruan tinggi Islam yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai syariah. Dalam menghadapi perkembangan tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi melalui peningkatan kualitas sistem pengelolaan organisasi serta optimalisasi kinerja sumber daya manusia. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah penerapan sistem informasi yang efektif dan efisien, termasuk Sistem Informasi Akuntansi, guna mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, penguatan nilai-nilai etos kerja Islam dalam lingkungan kerja juga menjadi faktor penting dalam membentuk karakter karyawan yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kinerja yang optimal. Oleh karena itu, sinergi antara kualitas sistem dan nilai-nilai kerja berbasis Islam

¹ “Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia: Menuju Pusat Ekonomi Syariah Global - Media Keuangan,” accessed April 23, 2026, <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/perkembangan-ekonomi-syariah-di-indonesia-menuju-pusat-ekonomi-syariah-global>.

² “Guru Besar FEB UGM Sebut Efisiensi Anggaran Pendidikan Harus Dilakukan Dengan Hati-Hati,” accessed April 23, 2026, <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/11553-guru-besar-feb-ugm-sebut-efisiensi-anggaran-pendidikan-harus-dilakukan-dengan-hati-hati>.

menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan di lingkungan perguruan tinggi Islam.³ Khususnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Kinerja menunjukkan adanya suatu tindakan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dengan dilandasi oleh kemampuan, sikap dan motivasinya. Kinerja adalah penampilan hasil karya seseorang baik dalam hal kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi. Kinerja dalam menjalankan fungsinya tidak berdiri sendiri, melainkan berhubungan dengan kepuasan dan tingkat imbalan, kondisi yang kondusif, sistem yang relevan, dengan kata lain faktor individu, organisasi dan lingkungan eksternal dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang baik secara kualitas maupun kuantitas dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi dimana ia bekerja.⁴ Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam bekerja, salah satunya yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA).⁵

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi manusia, alat, dan metode yang

³ Sri Handayani, "Analisis Efektifitas Manajemen Keuangan Pada Institusi Pendidikan Di Tingkat Tk," *ELESTE : Economic Learning Experience & Social Thingking Education Journal* 5, no. 1 (2025): 1–7.

⁴ Fajar Anugrah Ilahi, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Wawasan Manajemen* 3, no. 1 (2022): 20–26.

⁵ Rizka Rahmadia Dalimunthe, Shita Tiara, and Reza Hanafi Lubis, "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt Bni Syariah Cabang Medan," *Prosiding Seminar ...*, 2019, 1355–1360.

berinteraksi secara harmonis dalam kerangka organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen yang terstruktur. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu jenis sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi akuntansi dan informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang dibutuhkan oleh manajemen dan pihak terkait dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya.⁶ Kualitas informasi mengacu pada informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Agar sistem informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, sistem tersebut harus mampu menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.⁷ Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi seluruh elemen dan sub-elemen terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Elemen-elemen terintegrasi ini juga disebut sebagai komponen sistem informasi akuntansi, yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat lunak (brainware), prosedur, basis data, dan jaringan komunikasi. Jaringan telekomunikasi yang efisien, mudah diakses, dan berkualitas tinggi, atau integrasi sub-sistem yang saling terhubung dan bekerja sama secara harmonis untuk memproses data transaksi terkait keuangan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat

⁶ *Ibid*,h.1356.

⁷ Fajar Anugra Ilahi, *op cit*,h.21.

bagi para pengambil keputusan, merupakan kunci keberhasilan sistem informasi akuntansi.⁸

Sistem informasi akuntansi yang berkualitas akan menguntungkan karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Tugas yang diselesaikan dengan sukses merupakan hasil dari sistem informasi akuntansi yang berkualitas yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dibentuk dengan konsep persepsi kebermanfaatan, Kualitas sistem informasi akuntansi berhubungan dengan kinerja pegawai bahwa teknologi sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja pegawai. Memanfaatkan sistem informasi yang berkualitas mengakibatkan pegawai percaya bahwa dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat menghasilkan kinerja yang baik, sehingga kinerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan dapat meningkat.⁹ Penelitian dari Fajar Anugrah (2022) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.¹⁰

Selain faktor kualitas SIA, faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja karyawan yaitu Etos Kerja Islam.¹¹ Etos Kerja Islam adalah

⁸ *Ibid*, h.21.

⁹ Hayunda Rahmawati, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi," *Accounting Research Journal* 2, no. 1 (2022): 102–119.

¹⁰ Fajar Anugra Ilahi, *loc cit*, h.20.

¹¹ Kaironi and Endah Nur Fitriyani, "Motivasi Kerja Dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Disiplin Kerja: Studi Pada PT Astra International Tbk Cabang Ungaran," *Journal of Management and Digital Business* 3, no. 1 (2023): 59–68, <https://doi.org/10.53088/jmdb.v3i1.475>.

Kebiasaan manusia yang berkaitan dengan pekerjaan, serta keyakinan dalam hati, menjadi fondasi kehidupan. Prinsip-prinsip ini dapat meningkatkan moral karyawan dan memungkinkan tujuan organisasi tercapai secara efektif dan optimal.¹² Selain itu, Etos kerja Islam juga landasan moral yang membedakan organisasi syariah dari entitas konvensional. Etos kerja ini menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme yang berlandaskan keyakinan spiritual. Namun, dalam praktiknya, seringkali ditemukan nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari karyawan. Terdapat kesenjangan antara ajaran ideal dengan implementasi praktis di tempat kerja. Kondisi ini perlu dikaji secara mendalam, karena etika kerja yang kuat merupakan prasyarat untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis serta memastikan setiap tugas diselesaikan dengan penuh dedikasi sebagai ibadah.¹³

Ketika seorang karyawan menginternalisasikan etos kerja Islam, motivasi mereka tidak hanya berasal dari insentif finansial, tetapi juga dari keinginan untuk meraih ridha Allah SWT. Perspektif ini menciptakan dorongan internal yang kuat untuk selalu memberikan yang terbaik, terlepas dari pengawasan eksternal. Karyawan dengan etos kerja Islam yang kuat

¹² Nur Halizah, Endah Tri Wisudaningsih, and Waqi'atul Aqidah, "Pengaruh Etos Kerja Islami, Motivasi Kerja, Kompensasi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 387–94.

¹³ La Ode Muhamad. Ferdiansyah Algifahri, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Etos Kerja Islami Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada BANK BTN KCS Makassar)" 3, no. 2 (2023): 87–93, <https://doi.org/10.56326/access.v3i2.3124>.

cenderung lebih disiplin, berkomitmen, dan bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Hal ini secara langsung meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja, serta menumbuhkan budaya organisasi yang positif dan harmonis.¹⁴ Penelitian dari Intan Permatasari (2019) menunjukkan bahwa etos kerja islam mempengaruhi kinerja karyawan.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi awal pada karyawan Bagian Keuangan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kinerja karyawan. Salah satu fenomena yang terlihat adalah terjadinya perlambatan penyelesaian pekerjaan, sehingga berdampak pada terganggunya pekerjaan lain yang saling berkaitan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja karyawan belum berjalan secara optimal, khususnya dalam hal efektivitas waktu kerja dan kelancaran penyelesaian tugas. Apabila keadaan ini terus berlangsung, maka dapat memengaruhi kualitas pelayanan administrasi keuangan serta pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Permasalahan tersebut diduga berkaitan dengan kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, yaitu Aplikasi SAKTI sebagai sistem pendukung pengelolaan keuangan. Berdasarkan keluhan beberapa karyawan, ketika aplikasi digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna, jaringan sering mengalami *down* atau gangguan akses, sehingga

¹⁴ *Ibid*,h.91.

¹⁵ Intan Permata Sari and Rini Nugraheni, “Pengaruh Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja (Studi Pada Perawat Tetap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang)” 8 (2019): 106–119.

proses input data menjadi lambat bahkan harus dilakukan kembali dari awal. Kondisi ini menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat dan menurunkan efisiensi kerja karyawan. Selain itu, faktor etos kerja Islam juga menjadi hal penting dalam mendukung kinerja pegawai, karena nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, amanah, dan kerja keras sangat dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dan professional.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Karyawan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang?
2. Bagaimana Pengaruh Etos Kerja Islam terhadap Kinerja Karyawan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Karyawan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Etos Kerja Islam terhadap Kinerja karyawan pada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

D. Batasan Masalah

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa perlu membatasi ruang lingkup agar penelitian ini dapat fokus dan mendalam. Peneliti memfokuskan penelitian hanya dilakukan pada Karyawan Keuangan yang bekerja di Kampus 3 Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, terutama bagi :

1. Bagi peneliti, Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai hal - hal yang mempengaruhi kinerja karyawan.
2. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi mengenai pentingnya kualitas SIA dan Etos kerja Islami untuk memaksimalkan kinerja karyawan.
3. Bagi akademik, Diharapkan dapat menambah sumber kepustakaan di bidang ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar

penelitian yang sama, yaitu Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

4. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alasan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitiannya. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

F. Sistematis Penelitian

Sistematis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini, mulai dari awal hingga akhir kesimpulan. sistematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang konsep utama teori, asumsi dasar teori, hubungan konsep utama dan asumsi dasar teori, serta analisis teori. Teori yang dijadikan landasan yaitu teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang didalamnya membahas jenis dan sifat penelitian, definisi oprasional, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpula data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai analisi data serta temuan penelitian yang didapatkan peneliti tentang Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Etos Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

